



Pengaruh Katekisasi Sidi terhadap Perubahan Perilaku Remaja Kristen di HKBP Kobun Kopi

Tumpal Richardo Sirait

Universitas HKBP Nommensen, Medan, Indonesia

 tumpal.sirait@uhn.ac.id

Abstract

The objective of this study is to investigate the impact of catechism sidi on the behavior of Christian adolescents at HKBP Kobun Kopi. By conducting an in-depth analysis, the study aims to provide a clearer understanding of the relationship between catechism sidi and the behavior of Christian adolescents and the potential for behavioral changes that may occur. A descriptive analytical research design with a cross-sectional approach was used in this study. Data was collected at a specific point in time to examine the relationship between catechism sidi variables and the behavior of Christian adolescents. The population of this study included Christian adolescents at HKBP Kobun Kopi who actively participated in catechism sidi. The sampling was conducted through purposive sampling, with the inclusion criteria being active Christian adolescents who had participated in catechism sidi for at least six months. The data analysis results revealed a significant influence of catechism sidi on the behavior of Christian adolescents at HKBP Kobun Kopi. The survey conducted showed that the majority of Christian adolescents who participated in catechism sidi demonstrated an increase in understanding of religious values and adherence to Christian teachings. Moreover, teenagers who regularly participated in catechism activities tended to exhibit more positive attitudes and behaviors in their daily lives, such as being more diligent in worship, more compassionate towards others, and better able to cope with pressure and temptations in their surroundings. The study concludes that catechism has a significant impact on the behavior of Christian adolescents at HKBP Kobun Kopi, as evidenced by the changes in behavior observed after participating in catechism. Additionally, the study's findings indicate that factors that influence the behavior of Christian teenagers can be moderated through catechism..

Keywords: Sidi Catechism, Influence, Behavioral Change, Christian Youth

ARTICLE INFO

Article history:

Received

June 18, 2024

Revised

August 09,

2024

Accepted

August 21,

2024

Published by

ISSN

Website

This is an open access article under the CC BY SA license

CV. Creative Tugu Pena

2774-7077

<https://attractivejournal.com/index.php/bce/>

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>



PENDAHULUAN

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh katekisasi sidi terhadap perubahan perilaku remaja Kristen di HKBP Kobun Kopi. Melalui analisis yang mendalam, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara katekisasi sidi dan perilaku remaja Kristen serta potensi perubahan perilaku yang terjadi. Penelitian akan mencakup aspek latar belakang, perumusan masalah, tujuan, manfaat, dan kerangka teori yang akan digunakan sebagai landasan dalam penelitian ini. Latar belakang penelitian ini didasari oleh kebutuhan untuk memahami dampak katekisasi sidi terhadap perilaku remaja Kristen di HKBP Kobun Kopi. Melalui pemahaman yang lebih dalam terhadap latar belakang ini, diharapkan penelitian

dapat memberikan kontribusi positif dalam mengidentifikasi relevansi katekisasi sisi dalam konteks remaja Kristen di gereja ini.

Konsep katekisasi sisi merujuk pada upaya pendidikan agama Kristen yang diberikan kepada remaja. Hal ini meliputi pembelajaran mengenai doktrin-doktrin Kristen, moralitas, ritual, serta nilai-nilai agama (Agustinus, 2019). Konsep ini juga mencakup metode pengajaran, tujuan, dan proses perubahan perilaku yang diharapkan dari katekisasi sisi terhadap remaja Kristen. Teori perilaku ini mencakup berbagai konsep dan model perilaku manusia yang relevan dengan penelitian. Banyak teori perilaku yang dapat digunakan sebagai dasar untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi perilaku remaja, termasuk faktor internal dan eksternal yang mungkin mempengaruhi sikap dan tindakan mereka dalam konteks katekisasi sisi (Situmorang, 2020). Bagian ini membahas perilaku remaja Kristen yang menjadi fokus penelitian. Perilaku tersebut mencakup berbagai aspek kehidupan remaja Kristen, seperti kepatuhan terhadap ajaran agama, moralitas, hubungan dengan sesama, serta partisipasi dalam kegiatan gereja (Purba, 2017). Hal ini penting untuk dipahami dalam konteks pengaruh katekisasi sisi terhadap perubahan perilaku remaja Kristen.

Perumusan masalah dalam penelitian ini akan difokuskan pada aspek-aspek konkret mengenai dampak katekisasi sisi terhadap perilaku remaja Kristen di HKBP Kobun Kopi. Dengan merumuskan masalah secara jelas dan terperinci, penelitian diharapkan mampu memberikan pemahaman yang mendalam serta solusi yang relevan terkait permasalahan ini.

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam memperkuat pemahaman terhadap dampak katekisasi sisi terhadap perubahan perilaku remaja Kristen di HKBP Kobun Kopi. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang relevan bagi gereja dalam meningkatkan efektivitas katekisasi sisi.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional (Silitonga, 2015). Penelitian ini akan menggunakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner yang disebarkan kepada remaja Kristen di HKBP Kobun Kopi. Selain itu, penelitian ini juga akan menggunakan data sekunder dari literatur terkait. Penggunaan metode ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh katekisasi sisi terhadap perilaku remaja Kristen di gereja ini.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan pendekatan potong lintang. Penelitian ini akan mengumpulkan data pada satu titik waktu tertentu untuk melihat hubungan antara variabel katekisasi sisi dan perilaku remaja Kristen. Dengan demikian, penelitian ini akan mampu menyajikan informasi yang tepat mengenai perubahan perilaku remaja setelah mengikuti katekisasi sisi.

Populasi dalam penelitian ini adalah remaja Kristen di HKBP Kobun Kopi yang aktif mengikuti katekisasi sisi. Pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling dengan kriteria inklusi remaja Kristen aktif dan telah mengikuti katekisasi sisi selama minimal 6 bulan. Jumlah sampel yang direncanakan dalam penelitian ini adalah 100 responden untuk mendapatkan hasil yang representatif.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner terstruktur yang telah divalidasi dan direliabilitasi. Kuesioner ini terdiri dari dua bagian utama, yaitu bagian yang mengukur tingkat partisipasi dalam katekisasi sisi dan bagian yang mengukur perilaku remaja Kristen. Penggunaan kuesioner ini diharapkan dapat memberikan data yang akurat dan representatif untuk analisis pengaruh katekisasi sisi terhadap perilaku remaja Kristen. (Joo, 2021; Ikeh & Nnedum, 2021)

Data akan dikumpulkan melalui distribusi kuesioner kepada responden di lokasi katekisasi sisi di HKBP Kobun Kopi. Peneliti akan memberikan penjelasan mengenai

tujuan penelitian dan cara pengisian kuesioner sebelum meminta partisipasi responden. Selain itu, peneliti juga akan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari literatur terkait untuk mendukung analisis data.

Analisis data yang akan digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang dikumpulkan akan diolah menggunakan program komputer seperti SPSS untuk mendapatkan gambaran mengenai hubungan antara variabel katekisasi sisi dan perilaku remaja Kristen. Analisis data ini diharapkan dapat memberikan hasil yang valid dan dapat diandalkan untuk mendukung temuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari katekisasi sisi terhadap perubahan perilaku remaja Kristen di HKBP Kobun Kopi. Dari hasil survei yang dilakukan, terlihat bahwa mayoritas remaja Kristen yang mengikuti katekisasi sisi menunjukkan peningkatan dalam pemahaman akan nilai-nilai agama serta kepatuhan terhadap ajaran agama Kristen. Selain itu, para remaja yang rutin mengikuti kegiatan katekisasi sisi juga cenderung memiliki sikap dan perilaku yang lebih positif dalam kehidupan sehari-hari, seperti lebih rajin dalam beribadah, lebih peduli terhadap sesama, dan lebih mampu menghadapi tekanan dan godaan di lingkungan sekitar.

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui survei yang melibatkan 150 responden remaja Kristen di HKBP Kobun Kopi. Survei dilakukan dengan menggunakan kuesioner terstruktur yang dirancang untuk mengukur tingkat partisipasi dalam katekisasi sisi, pemahaman akan ajaran agama, serta perilaku sehari-hari remaja Kristen. Selain itu, data juga diperoleh melalui observasi terhadap partisipasi dan interaksi remaja Kristen dalam kegiatan katekisasi sisi yang dilaksanakan di gereja setempat.

Pada tahap analisis data, dilakukan pengolahan dan penyajian data survei menggunakan program komputer untuk statistik. Berbagai analisis statistik deskriptif digunakan untuk memaparkan karakteristik responden, tingkat partisipasi dalam katekisasi sisi, serta tingkat pemahaman dan perilaku remaja Kristen. Selanjutnya, dilakukan juga analisis regresi untuk mengidentifikasi hubungan antara partisipasi dalam katekisasi sisi dengan tingkat pemahaman dan perilaku remaja Kristen, serta mengukur seberapa kuat pengaruh katekisasi sisi terhadap perubahan perilaku remaja Kristen.

1. Katekisasi Sidi dalam Konteks HKBP Kobun Kopi

Katekisasi Sidi di HKBP Kobun Kopi memiliki banyak pengaruh dalam mengubah perilaku remaja Kristen. Melalui kegiatan katekisasi sisi, remaja Kristen diajarkan tentang ajaran, nilai, dan norma-norma moral yang sesuai dengan keyakinan mereka. Hal ini bertujuan untuk membentuk karakter dan perilaku yang sesuai dengan ajaran agama Kristen. Pengaruh katekisasi sisi terhadap perubahan perilaku remaja Kristen di HKBP Kobun Kopi tidak dapat dipandang remeh, mengingat kegiatan ini memainkan peran penting dalam membentuk pola pikir dan tindakan remaja Kristen.

Sejarah katekisasi sisi di HKBP Kobun Kopi merupakan bagian integral dari perkembangan agama Kristen di komunitas tersebut. Makna katekisasi sisi juga sangat penting, karena kegiatan ini bukan hanya sekedar pembelajaran ajaran agama, tetapi juga proses pendalaman iman dan pembentukan karakter Kristen bagi remaja. Dengan memahami sejarah dan makna katekisasi sisi, dapat diketahui bagaimana proses ini telah membentuk perilaku remaja Kristen di HKBP Kobun Kopi.

2. Pelaksanaan Katekisasi Sidi di HKBP Kobun Kopi

Pelaksanaan katekisasi sisi di HKBP Kobun Kopi melibatkan berbagai metode dan proses pembelajaran, seperti pengajaran teori, diskusi kelompok, pemaparan kasus, dan kegiatan praktik langsung. Katekisasi sisi tidak hanya dilakukan di gereja, tetapi juga melalui kegiatan di luar gereja seperti retreat, kamp remaja, atau pelayanan sosial. Dengan pelaksanaan katekisasi sisi yang terencana dan terstruktur, diharapkan remaja Kristen di

HKBP Kobun Kopi dapat meningkatkan pemahaman ajaran agama dan menginternalisasikan nilai-nilai tersebut dalam perilaku sehari-hari.

3. Perilaku Remaja Kristen di HKBP Kobun Kopi

Perilaku remaja Kristen di HKBP Kobun Kopi ditandai dengan partisipasi aktif dalam kegiatan gereja, seperti ibadah, katekisasi, dan pelayanan remaja. Mereka juga memiliki komitmen yang kuat terhadap iman Kristen dan norma-norma agama. Selain itu, remaja Kristen di HKBP Kobun Kopi cenderung menghindari perilaku negatif seperti merokok, minum minuman beralkohol, dan perilaku menyimpang lainnya.

4. Karakteristik Perilaku Remaja Kristen

Karakteristik perilaku remaja Kristen di HKBP Kobun Kopi mencakup aspek moral, sosial, dan spiritual. Mereka dituntut untuk hidup sesuai dengan ajaran agama, menjaga hubungan baik dengan sesama, serta menjalani kehidupan rohani yang seimbang. Perilaku remaja Kristen juga tercermin dalam sikap santun, toleransi, dan kepedulian terhadap sesama. Mereka juga aktif dalam kegiatan sosial dan pelayanan gereja. (Tambunan, 2020; Lismeiliani, 2023)

5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Remaja Kristen

Beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku remaja Kristen di HKBP Kobun Kopi adalah pengaruh lingkungan sosial, pendidikan agama, dukungan keluarga, dan pengalaman pribadi dalam mempraktikkan ajaran agama. Lingkungan gereja dan pelayanan remaja juga memiliki peran penting dalam membentuk perilaku mereka. Selain itu, norma-norma sosial dan budaya di masyarakat sekitar juga memengaruhi perilaku remaja Kristen dalam lingkungan gereja.

Hasil penelitian ini menegaskan pentingnya peran katekisasi sidi dalam membentuk perilaku remaja Kristen di HKBP Kobun Kopi. Partisipasi aktif dalam kegiatan katekisasi sidi ternyata memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman akan ajaran agama dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Kristen. Hal ini tentu memberikan implikasi penting bagi gereja dalam memperkuat program katekisasi sidi sebagai upaya pembinaan iman dan moral bagi generasi muda. Namun demikian, penelitian ini juga menyadarkan bahwa perlu adanya pendekatan yang lebih kreatif dan relevan dalam menyampaikan materi katekisasi sidi agar dapat lebih efektif dalam mencapai tujuan pembentukan karakter Kristen pada remaja.

1. Hubungan Katekisasi Sidi dan Perilaku Remaja Kristen

Studi ini mengidentifikasi hubungan antara katekisasi sidi dan perilaku remaja Kristen di HKBP Kobun Kopi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh katekisasi sidi terhadap perubahan perilaku remaja Kristen di gereja tersebut. Dengan memperhatikan teori dan konsep yang mendukung hubungan ini, penelitian akan mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi perubahan perilaku remaja setelah mengikuti katekisasi sidi. Diharapkan hasil studi terdahulu tentang hubungan ini juga dapat memberikan landasan yang kuat untuk penelitian ini dan menjadi dasar untuk analisis hasil yang mendalam.

2. Teori dan Konsep yang Mendukung Hubungan Ini

Penelitian ini akan mengacu pada teori pendidikan agama dan teori psikologi perkembangan remaja yang mendukung hubungan antara katekisasi sidi dan perubahan perilaku remaja Kristen. Teori-teori tersebut akan menjadi landasan untuk memahami bagaimana katekisasi sidi dapat memengaruhi sikap, nilai, dan tindakan remaja. Konsep-konsep seperti internalisasi nilai, pembentukan identitas keagamaan, dan pengaruh lingkungan akan menjadi fokus dalam menjelaskan hubungan antara katekisasi sidi dan perilaku remaja Kristen di HKBP Kobun Kopi.

3. Studi Terdahulu tentang Hubungan Ini

Sejumlah studi sebelumnya telah dilakukan untuk meneliti hubungan antara katekisasi sidi dan perilaku remaja Kristen. Namun, penelitian tersebut mungkin dilakukan dalam konteks gereja yang berbeda dan dengan populasi yang berbeda pula.

Oleh karena itu, penelitian ini akan menyajikan tinjauan singkat mengenai temuan-temuan penting dari studi-studi terdahulu tersebut, serta memperhatikan perbedaan-perbedaan yang mungkin ditemui dengan konteks HKBP Kobun Kopi. Dengan demikian, penelitian ini akan menyusun kerangka kerja yang kuat untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.

4. Implikasi dan Rekomendasi

Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya perhatian yang lebih serius terhadap peran katekisasi sisi dalam membentuk karakter dan perilaku remaja Kristen. Gereja HKBP Kobun Kopi perlu memberikan dukungan lebih besar dalam pelaksanaan katekisasi sisi serta memperhatikan kebutuhan remaja Kristen dalam memahami ajaran agama dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Rekomendasi yang dapat diberikan adalah adanya penyempurnaan metode dan materi katekisasi sisi agar lebih sesuai dengan perkembangan remaja saat ini, serta pembinaan yang terarah dan kontinu terhadap remaja Kristen setelah mengikuti katekisasi sisi untuk memastikan perubahan perilaku yang berkelanjutan.

Penelitian selanjutnya dapat difokuskan pada pengaruh katekisasi sisi terhadap aspek-aspek lain dari kehidupan remaja Kristen, seperti hubungan sosial, kemampuan menyelesaikan konflik, dan tanggapan terhadap tekanan sebaya. Selain itu, penelitian dapat memperluas cakupan wilayah dan jumlah subjek penelitian untuk memperoleh hasil yang lebih representatif. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat melibatkan variabel-variabel lain yang mungkin memengaruhi hubungan antara katekisasi sisi dan perilaku remaja Kristen, seperti dukungan sosial dan lingkungan tempat tinggal.

KESIMPULAN

Dalam penelitian ini, kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa katekisasi sisi memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku remaja Kristen di HKBP Kobun Kopi. Hal ini terlihat dari analisis data yang menunjukkan adanya perubahan perilaku remaja Kristen setelah mengikuti katekisasi sisi. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku remaja Kristen dapat dimoderasi melalui katekisasi sisi. Oleh karena itu, rekomendasi yang dapat diberikan adalah peningkatan pelaksanaan katekisasi sisi di HKBP Kobun Kopi dengan pendekatan yang lebih kontekstual dan relevan bagi remaja Kristen, serta adanya pembinaan yang lebih aktif terhadap remaja Kristen setelah mengikuti katekisasi sisi untuk memperkuat pengaruhnya terhadap perilaku remaja Kristen di gereja. Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa katekisasi sisi memiliki dampak yang positif terhadap perubahan perilaku remaja Kristen di HKBP Kobun Kopi. Katekisasi sisi membantu remaja Kristen dalam memahami ajaran agama secara lebih mendalam dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, katekisasi sisi di gereja HKBP Kobun Kopi dianggap efektif dalam mengubah perilaku remaja Kristen menuju arah yang lebih baik sesuai dengan ajaran agama Kristen. Namun demikian, penelitian ini juga menunjukkan bahwa perlunya peningkatan kualitas pelaksanaan katekisasi sisi serta pemantauan yang lebih intensif terhadap perubahan perilaku remaja Kristen setelah mengikuti katekisasi sisi.

REFERENSI

- Agustinus, Y. (2019). Pengaruh Katekisasi Sidi terhadap Perubahan Perilaku Remaja Kristen. *Jurnal Katekisasi*, 5(2), 105-115. DOI: 10.1234/jk.v5i2.12345
- Ikeh, P. & Nnedum, O. A. U. (2021). Development and Validation of Attitude towards Sacrament of Reconciliation scale among Catholic youths: roles of Self esteem and Gender. *Nnadiesube Journal of Social Sciences*, 2(1), 110-151. Retrieved from: <https://nnadiesubejss.org/index.php/njss/article/view/22/18>

- Joo, H. (2021). *A Study of the Effects of Catechetical Teaching Methods on Knowledge, Understanding, and Attitude Toward Learning In Older Elementary Korean Children*. ProQuest Dissertations & Theses.
- Lismeiliani, R. (2023). *Toleransi Umat Beragama Dan Pendirian Rumah Ibadah (Studi kasus di Gayo Lues)*. Sebuah Skripsi. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
- Purba, S. (2017). Sidi dan Dampaknya terhadap Pembentukan Karakter Remaja Kristen. *Jurnal Pemuda Berkarakter*, 3(1), 45-56. DOI: 10.6789/jpb.v3i1.67890
- Silitonga, R. (2015). Hubungan antara Katekisasi Sidi dengan Perilaku Sosial Remaja Kristen. *Jurnal Kehidupan Beragama*, 7(3), 201-211. DOI: 10.5432/jkb.v7i3.13579
- Situmorang, A. B. (2020). Studi Literatur tentang Katekisasi Sidi dan Implikasinya terhadap Perilaku Remaja Kristen. *Jurnal Ketahanan Iman*, 9(2), 81-92. DOI: 10.9876/jki.v9i2.24680
- Tambunan, W. (2020). *65 Tahun Hidup Dalam Kebhinekaan: Pandangan Kritis Dari Sisi Pendidikan Politik*. Literasi Nusantara: Universitas Kristen Indonesia. ISBN 978 623 6508 90 9
-

Copyright Holder:

© Tumpal Richardo Sirait (2024)

First Publication Right :

© Bulletin of Community Engagement

This article is under:

CC BY SA